

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hubungan kemasyarakatan atau bermuamalah dapat dibangun melalui kepentingan yang berbeda, baik kepentingan yang sifatnya materiil maupun yang sifatnya immateriil. Terkait dengan kebutuhan materiil dalam bermuamalah, kegiatan bisnis merupakan salah satu aspek terobosan yang paling menjanjikan untuk merubah pola kehidupan ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik. Salah satu kegiatan bisnis yang menjanjikan perubahan tatanan kehidupan seseorang adalah dengan berbisnis *Multi level marketing* (MLM). MLM merupakan sistem pemasaran melalui jaringan distribusi yang dibangun secara berjenjang, yaitu dengan memposisikan pelanggan, sekaligus juga sebagai tenaga pemasaran.

Bisnis MLM bisa disebut sebagai salah satu bisnis menggiurkan dengan tawaran keuntungan yang besar. Namun sebenarnya, hal itu dapat terjadi dengan pengorbanan masing-masing sebagai distributor terlebih distributor yang baru bergabung. Bahkan terkadang MLM konvensional melakukan praktik eksploitatif yang tidak adil.

MLM seringkali disebut bisnis yang mempunyai formula seseorang menjadi kaya secara cepat dan mudah. Pandangan seperti ini muncul, salah satunya akibat dari beberapa penawaran usaha-usaha MLM tersebut yang

menghubungkan bisnis ini dengan cara cepat dan mudah untuk mendapatkan kekayaan, dan banyak orang menganggap hal ini sebagai kebenaran.

Bisnis MLM bukanlah sebuah bisnis ajaib yang dapat mendatangkan keuntungan dengan cepat dan mudah. Akan tetapi bisnis MLM hanya sebuah metode bisnis alternatif yang berhubungan dengan pemasaran dan mempunyai produk dengan cara pemasaran yang berbeda dengan bisnis yang lainnya.<sup>1</sup>

Menurut Muhammad Hidayat, Dewan Syari'ah MUI Pusat, metode bisnis yang dilakukan dalam bisnis MLM pernah dilakukan Rasulullah dalam menjalankan dakwah Islamiyah pada masa awal Islam. Metode tersebut memiliki unsur silaturahmi, dakwah dan tarbiyah. Mirip dengan metode dakwah Islam yang ketika itu dilakukan secara *gethok tular* atau dari mulut ke mulut. Dari sahabat satu ke sahabat lainnya, hingga pada suatu ketika Islam dapat diterima oleh masyarakat.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh MLM juga memiliki nilai keIslaman yang kental, seperti *samsarah* dan *ijarah*. Istilah *samsarah* dalam fikih Islam adalah jasa *marketing* atau jasa perantara antara produsen dan konsumen. Hal ini bisa dilihat dalam praktek MLM yang menjalankan bisnisnya secara bertingkat atau berlevel dalam keanggotaannya dengan imbalan berupa *marketing fee*, bonus, hadiah dan lainnya tergantung dari prestasi yang dilakukan oleh anggota.

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'I Antonio, *Mengenal MLM Syari'ah Dari Halal-Haram, Kiat Berwirausaha, Sampai dengan Pengelolanya*. (Tangerang:Qultum Media,2005), 21.

Sedangkan akad *ijarah*, yaitu suatu kegiatan atau transaksi yang dilakukan dengan memanfaatkan jasa orang lain dengan imbalan, insentif atau bonus */ujrah* terwujud dalam praktek kegiatan samsarah yang dilakukam oleh MLM dalam bentuk level keanggotaan seperti distributor, agen, member atau mitra niaga. Hal ini pun mendapatkan persetujuan dari para ulama, sehingga sumber komisi atau pendapatan yang didapatkan menjadi salah satu yang membedakan MLM syari'ah dengan MLM konvensional.

MLM syari'ah sendiri mempunyai hal khusus yang perlu diperhatikan berkaitan dengan komisinya, yaitu komisi diberikan secara transparan serta komisi diberikan apabila dibawah kegiatan pembinaan dan penjualan produk, secara singkat komisi diberikan sesuai dengan hak yang semestinya. Pada saat ini masih ada beberapa perusahaan yang menjalankan bisnis MLM yang masih kurang sesuai dengan ketentuan yang seharusnya.

PT Veritra Sentosa Internasional dalam bisnis Paytrennya, memiliki sistem komisinya sendiri yang sangat menguntungkan tanpa merugikan pihak lainnya, justru membantu dalam beberapa hal. Salah satu contohnya, paytren komisi mitra dengan menyimpannya sebagai zakat. Secara tidak langsung, Paytren telah membantu berbagai pihak dari segala sisi dan membantu membangun perekonomian kembali.

Maka dari itu, peneliti mempunyai ketertarikan khusus untuk mempertimbangkan pembahasan Syari'ah dan pemberdayaan ekonomi umatnya yang terdapat pada Paytren di perusahaan PT Veritra Sentosa Internasional dengan judul penelitian **“Pemberdayaan Ekonomi Umat**

**Berbasis Aplikasi PayTren dan Tinjauannya dengan Prinsip Bisnis Syariah (Studi pada PT Veritra Sentosa Internasional)”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan membahas permasalahan yang telah ditemukan, diantaranya :

1. Bagaimana Dampak Aplikasi PayTren di PT Veritra Sentosa Internasional pada Pemberdayaan Ekonomi Umat ?
2. Bagaimana Penerapan Prinsip Syari'ah pada Aplikasi PayTren di PT.Veritra Sentosa Internasional dengan Tinjauan Bisnis Syari'ah?

**C. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya membahas dari sisi penerapan prinsip syari'ah dan pemberdayaan ekonomi yang dipengaruhi aplikasi yang diciptakan oleh PT Veritra Sentosa Internasional (PayTren) dengan informan mitra PayTren yang telah bergabung sekurang kurangnya selama 2 tahun, dan mitra PayTren yang telah bergabung dengan penghasilan minimal Rp. 10.000.000 alasannya, karena dari lamanya keikutsertaan dan banyaknya penghasilan tersebut dapat menunjukkan peningkatan atau pengaruh dari penggunaan PayTren dalam jangka waktu yang terbilang pendek.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Dampak Aplikasi PayTren di PT. Veritra Sentosa Internasional (PayTren) pada Pemberdayaan Ekonomi Umat
2. Untuk mengetahui Penerapan Prinsip Bisnis Syari'ah pada Aplikasi PayTren Sebenarnya di PT. Veritra Sentosa Internasional

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian ilmu di bidang ekonomi khususnya dalam hal MLM berbasis syari'ah serta bahan pemikiran terkait penerapan MLM berbasis syari'ah itu sendiri pada perusahaan syari'ah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Subtansi : penelitian ini diharapkan menjadi bahan pemikiran atau pandangan dalam persoalan MLM Syari'ah apabila terdapat masalah yang berkaitan terutama dalam prinsip Syari'ah dan pemberdayaan sumber daya manusia dalam ekonomi
- b. Bagi Mahasiswa : penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dalam bisnis syari'ah khususnya prinsip pada MLM Syari'ah serta

mengetahui pengaruh dalam penerapan prinsip tersebut terhadap pemberdayaan ekonomi.

- c. Bagi Instansi : penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan prinsip syari'ah sesuai kriteria untuk pemberdayaan ekonomi serta memberi gambaran dan dampak terhadap peningkatan kualitas kinerja dan prinsip syari'ah
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya : penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan, pedoman atau pembanding pada penelitian selanjutnya khususnya MLM Syari'ah pada PayTren dengan dampak pemberdayaan dan penerapan prinsip syari'ahnya.

